PENGARUH MODEL *SURVEY-QUESTION-READ-RECITED-REVIEW (SQ3R)* TERHADAP KEMAMPUAN MENJAWAB PERTANYAAN TENTANG ISI TEKS AGAK PANJANG YANG DIBACA SECARA INTENSIF PADA KELAS III SDN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

RIA KARTIKA SARI

NPM: 12.1.01.10.0154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

RIA KARTIKA SARI

NPM: 12.1.01.10.0154

Judul:

PENGARUH MODEL *SURVEY-QUESTION-READ-RECITED-REVIEW (SQ3R)* TERHADAP KEMAMPUAN MENJAWAB PERTANYAAN TENTANG ISI TEKS AGAK PANJANG YANG DIBACA SECARA INTENSIF PADA KELAS III SDN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.	Dr. Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd.
NIDN.0717076301	NIDN. 00050769062

Skripsi oleh:

RIA KARTIKA SARI

NPM: 12.1.01.10.0154

Judul

PENGARUH MODEL *SURVEY-QUESTION-READ-RECITED-REVIEW (SQ3R)* TERHADAP KEMAMPUAN MENJAWAB PERTANYAAN TENTANG ISI TEKS AGAK PANJANG YANG DIBACA SECARA INTENSIF PADA KELAS III SDN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.	
2. Penguji I	: Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.	
3. Penguji II	: Dr. Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *SURVEY-QUESTION-READ-RECITED-REVIEW (SQ3R)* TERHADAP KEMAMPUAN MENJAWAB PERTANYAAN TENTANG ISI TEKS AGAK PANJANG YANG DIBACA SECARA INTENSIF PADA KELAS III SDN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

RIA KARTIKA SARI
12.1.01.10.0154
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
riaakartikaa@gmail.com
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd dan Dr. Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: Ria Kartika Sari : Pengaruh Model *Survey-Question-Read-Recited-Review (SQ3R)* Terhadap Kemampuan Menjawab Pertanyaan Tentang Isi Teks Agak Panjang Yang Dibaca Secara Intensif Pada Kelas III SDN Gurah KabupatenKediri, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas NusantaraPGRI Kediri, 2016

Berdasarkan hasil observasi di SDN Gurah menunjukkan bahwa kemampuan siswa SD kelas III dalam membaca intensif masih kurang. Sebagian siswa dapat membaca dengan lancar, namun kurang memahami isi bacaan tersebut, hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada dengan menggunakan model *Know-Want To Know-Learned* (KWL)? (2) Bagaimana kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif dengan menggunakan model *Survey-Question-Read-Recite-Review* (SQ3R)? (3) Adakah pengaruh model SQ3R terhadap kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada siswa kelas III SDN Gurah Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah kelas IIIB sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas IIIA sebagai kelas kontrol, dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 antara tanggal 4 Maret 2016 s.d. 8 Maret 2016. Teknik pengumpulan data antara lain dengan lembar tes selama tindakan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini adalah rata rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 77,17>60,51. Besarnya pengaruh model SQ3R sebesar 27,53%. Terselesainya penelitian ini didukung oleh kesiapan guru dalam merancang pembelajaran serta proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana. Tetapi, masih ada faktor utama yang disarankan menghambat yaitu belum seluruh siswa mampu fokus pada pembelajaran dan modelSQ3R ini baru diterapkan pertama kali. Oleh karena itu, guru hendaknya sering melatih siswa membaca intensif, selain itu siswa harus menambah pengetahuan baik melalui hasil membaca atau pengalaman sehari-hari sehingga memiliki wawasan yang luas.

Kata Kunci: *Survey-Question-Read-Recited-Review (SQ3R)*, kemampuan, menjawab teks, dibaca intensif

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Zainal Aqib (2013:2)"Tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi". Dalam hal ini guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, dan merupakan pemegang peranan yang sangat penting.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahasa memiliki peran sentral untuk perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa. Selain itu, bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajarisemua bidang studi karena melalui bahasa siswa dapat saling berbagi pengalamandan saling belajar. Dengan saling berbagi pengalaman dan saling belajar akan menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari bidang studi yang diajarkan. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang saling mempengaruhi.

Salah satu Kompetensi Dasar menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif. Indikator menyebutkan isi teks agak panjang, menjawab pertanyaan tentang teks agak panjang yang sudah dibaca secara intensif, mengajukan pertanyaan tentang teks agak panjang yang sudah dibaca secara intensif

Kenyataan kemampuan menjawab pertanyaan tentang teks agak panjang yang sudah dibaca secara intensifsiswa Sekolah Dasar Negeri Gurah Kabupaten Kediri kurang memuaskan dan belum bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan, yakni dengan nilai 75. Nilai yang rendah adalah akibat dari kurangnya kemampuan siswa dalam memperoleh atau menemukan informasi dari sebuah bacaan. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh siswa, namun faktor kurangnya kesadaran guru tentang metode pembelajaran khususnya metode membaca juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa. Menurut Trianto (2011:1) "faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah proses pembelajaran dengan suasana kelas cenderung *teacher-centered"*.

Untuk mengatasi permasalahan di atas diterapkan model pembelajaran Survey-Question-Read-Recited-Review (SQ3R)pada kelas eksperimen dan menerapkan model pembelajaran Know-Want To Know-Learned (KWL) pada kelas kontrol. SQ3R adalah salah satu dari sekian model pembelajaran. Model ini dirasa sangat tepat jika digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dengan menerapkan model ini, diharapkan kemampuan siswa menjawab pertanyaan tentang teks agak panjang yang dibaca secara intensif meningkat.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dengan menggunakan model *Know-Want to Know-Learn(KWL)* dan kelas eksperimen dengan *Survey-Question-Recite-Review(SQ3R).* Masing masing kelas dengan jumlah siswa 23. Data diperoleh dari hasil posttest sebanyak 10 soal isian. Teknik analisis data dengan menggunakan uji t melalui program spss versi 19.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 Hasil

1. Kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada siswa kelas III SDN Gurah Kabupaten Kediri dengan menggunakan model *Know-Want To Know-Learned* (KWL) baik.

   Hasil: Hipotesis 1 diuji menggunakan uji *one sample t-test.* Diperoleh nilai sig 0,451 lebih besar dari taraf signifikansi 5% yaitu 0,05 dan t hitung<t tabel yakni 0,768<2,07, maka variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.
2. Kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada siswa kelas III SDN Gurah Kabupaten Kediri dengan menggunakan model *Survey-Question-Read-Recite-Review* (SQ3R) baik.

   Hasil: Hipotesis 2 diuji menggunakan uji *one sample t-test.* Diperoleh nilai sig 0,002 lebih kecil dari taraf

signifikansi 5% yaitu 0,05 dan t hitung>t tabel yakni 3,595>2,07, maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, maka hipotesis Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.

3. Ada pengaruh model SQ3R terhadap kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada siswa kelas III SDN Gurah Kabupaten Kediri.

   Hasil: Ada tidaknya pengaruh dapat dilihat pada tabel hasil uji t yaitu pada kolom *sig. (2-tailed)* baris *equal variances assumed.* Angka pada kolom *sig. (2-tailed)* adalah angka yang menunjukkan signifikansi data, dengan ketetuan apabila angka pada kolom *sig. (2-tailed)* < taraf signifikasi 5%, maka variabel bebas mempengaruhi variabe terikat. Sedangkan apabila angka pada kolom *sig. (2-tailed)* > taraf signifikasi 5%, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.16 kolom *sig. (2-tailed)* baris *equal variances assumed* yang bernilai 0,002<0,05 (taraf signifikasi) dan t hitung>t tabel yakni 3,383>2,02, maka ada pengaruh yang signifikan penggunaan model SQ3R terhadap kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada siswa kelas III SDN Gurah Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016, maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima.

3.2 Pembahasan

1. Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif menggunakan model pembelajaran KWL pada siswa kelas III SDN Gurah Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 kurang mampu karena rata-rata yang diperoleh 60,51 dan 65,21% siswa belum mencapai KKM. Kurang mampunya siswa dalam menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif karena model yang digunakan cukup rumit dan sangat butuh dampingan guru, sehingga saat pelaksanaannya secara mandiri, siswa kesulitan.

   Model KWL ini tidak bisa sekali pelaksanaan langsung

membawa hasil yang baik. Ketidakberhasilan kelas ini dikarenakan penggunaan modelini baru pertama kali. Sehingga selain siswa kurang paham dengan modelnya, siswa juga belum terlatih untuk membaca dengan model KWL ini. Namun jika model KWL digunakan sesering mungkin, kemampuan siswa untuk menemukan informasi dari teks dan menjawab pertanyaan tentang teks akan meningkat.

4. Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif menggunakan model pembelajaran SQ3R pada siswa kelas III SDN Gurah Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 dinyatakan cukup mampu karena rata-rata yang diperoleh 77,17 dan lebih dari 65,21% siswa telah mencapai KKM yaitu sebanyak 11 dari 23. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III SDN Gurah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dinyatakan cukup mampu memahami materi menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R.

   Model SQ3R baru pertama kali digunakan pada kelas ini terutama pada pembelajaran membaca intensif. Selain tahap-tahap SQ3R yang cukup rumit, siswa juga belum terlatih menggunakan model ini. Sehingga hasil setelah pelaksanaan penelitian kali ini kurang memuaskan. Namun jika model SQ3R digunakan dalam setiap pembelajaran membaca khususnya membaca pemahaman sangat dimungkinkan kemampuan siswa untuk menemukan informasi dari teks dan menjawab pertanyaan tentang teks akan sangat meningkat.

5. Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan siswa menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada kelas III SDN Gurah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tahun 2015/2016 melalui uji hipotesis, diketahui bahwa “ Ada pengaruh

yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* terhadap kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada kelompok eksperimen pada kelas III SDN Gurah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tahun 2015/2016".

Adanya pengaruh model SQ3R dilihat dari perbandingan mean kelas eksperimen dan kelas kontrol, yakni mean kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. 71,01>52,54 menunjukkan bahwa nilai mean kelas eksperimen lebih besar daripada nilai meankelas kontrol, sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan penggunaan model SQ3R terhadap kemampuan menjawab pertanyaan tentang teks agakpanjang yang dibaca secara intensif.

3.3 Kesimpulan

1. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada siswa kelas III SDN Gurah Kabupaten Kediri dengan menggunakan model *Know-Want To Know-Learned* (KWL) kurang mampu, dilihat dari nilai rata-rata awal 32,97 mengalami peningkatan menjadi 60,51. Nilai rata-rata tersebut masih berada dibawah KKM.
2. Kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada siswa kelas III SDN Gurah Kabupaten Kediri dengan menggunakan model *Survey-Question-Read-Recite-Review* (SQ3R) cukup mampu, dilihat dari rata-rata awal 48,91 mengalami peningkatan menjadi 77,17.
3. Adanya pengaruh model SQ3R terhadap kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif pada siswa kelas III SDN Gurah Kabupaten Kediri dilihat dari mean

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiono, Ricky. 2014. *SQ3R untuk Membaca Pemahaman.* (Online). Tersedia di *http://mberocknroll.blogspot.co*

m/. Diakses tanggal 7 Mei 2015 pukul 09.15

Arikunto, Suharsimi. *2013.* ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta: Rineka Cipta

Darmadi, Hamid. 2011. ***Metodologi Penelitian Pendidikan***. Bandung: Alfabeta

Darsono. 2004. ***Belajar dan Pembelajaran***. Semarang: CV. IKIP SemaranG

Dimyati, Mudjiono. 2013. ***Belajar & Pembelajaran***. Jakarta: Rieneka Cipta

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. ***Silabus Pembelajaran Kelas 2.*** Jakarta:BNSP

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. ***Strategi Belajar Mengajar***. Jakarta: PT Rineka Cipta

Fitri,Setyorini. *Penerapan SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa KelasVdi SDN Ketawanggede Malang*.(Online). Tersedia dihttp://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=48628.diakses tanggal 9 Mei 2015 pukul 08.55

Ghazali, Syukur.2013. ***Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif***. Bandung: PT Refika Aditama

Hamdani. 2011. ***Strategi Belajar Mengajar***. Bandung: CV. Pustaka Setia

Hartati, Tatat, dkk. 2006. ***Pendidikan Sastra Dan Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah***. Bandung: Upi Press

Hermawan, Asep (Ed.). 2004. ***Kiat Praktis Menulis Skripsi, Tesis Disertasi***. Jakarta: Ghalia Indonesia

Huda , Miftahul.2014.***Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran***. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Puspitaningrum, Ririn.2008. ***Active Learning***. Yogyakarta: Insan Madani

Resmini, Novi, dkk. 2009. ***Membaca Dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya***. Bandung: Upi Press

Sugiono.2010. ***Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif***. Bandung : Alfebeta

Susanto, Ahmad. 2013.***Teori Belajar & Pembelajaran***. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2013. ***Metode Penelitian Pendidikan***. Bandung: Rosdakarya

Tarigan, Henry Guntur. 2008. ***Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa***. Bandung: Angkasa

Sugandi, Ahmad. 2004. ***Teori Pembelajaran***. 76 g: PT. Remaja Rosdakarya

Susanto, Ahmad. 2013. ***Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.*** Bandung: Kencana

Puspitaningrum, Ririn.2008. ***Active Learning***. Yogyakarta: Insan Madani